

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat perubahan gaya hidup pada individu yang mempengaruhi derajat kesehatan. Individu menjadi semakin malas dan mengabaikan kesesuaian hidup sehat terkhususnya saat mengonsumsi makanan. Saat ini lebih memilih untuk mengonsumsi *fast food* dengan kandungan serat yang mengakibatkan gangguan pada sistem pencernaan. Salah satu penyakit gangguan pencernaan adalah hemoroid (Rahmawati, 2021). Hemoroid merupakan inflamasi dari pembuluh darah vena yang mengalami pelebaran pada bagian anus tepatnya pleksus hemoroidalis ditandai dengan pembengkakan (varikosa) (Dewi, D. K, 2021).

Masyarakat umum mengenal hemoroid dengan ambeien atau wasir. Hemoroid atau wasir atau ambeien merupakan penyakit yang sangat umum terjadi di masyarakat. Hemoroid cenderung meningkat seiring bertambahnya usia seseorang, terutama pada seseorang yang berusia 20-50 tahun. Pada usia diatas 50 tahun ditemukan 50% populasi mengalami hemoroid (Black & Jan, 2014).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) *hemoroid* diderita oleh 5% seluruh penduduk dunia dan angka kejadian hemoroid terjadi di seluruh negara, dengan presentasi 54% mengalami gangguan hemoroid (Erianto et al., 2022). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2015 prevalensi kasus hemoroid berkisar 5,7% atau 12,5 juta orang dari total populasi di Indonesia (Dinata, I et al, 2023). Menurut (Sun & Migally, 2016) penyakit hemoroid memiliki dampak yang tinggi pada kualitas hidup penderita hemoroidektomi atau eksisi bedah, dapat dilakukan untuk mengangkat hemoroid.

Kebutuhan kenyamanan merupakan suatu keadaan yang menyenangkan dalam berespon terhadap suatu rangsangan. Penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan post hemoroidektomi, yaitu dengan melaksanakan asuhan keperawatan secara optimal guna mengurangi gangguan kebutuhan rasa nyaman melalui pendekatan proses keperawatan dengan cara mengkaji status kenyamanan yang dirasakan, kolaborasi pemberian analgesik, tehnik non-farmakologi, pemberian cairan intravena, monitor tanda-tanda vital, nutrisi yang adekuat, serta meningkatkan aktivitas dan pola tidur (PPNI T. P., 2018).

Daily nutrition news (2016) menyatakan bahwa menempatkan air dingin di tengkuk selama 10-20 menit akan memberikan sensasi yang luar biasa. Pada 30-40 detik pertama akan merasa dingin, selanjutnya akan memberikan rasa kehangatan. Hal ini karena dingin merangsang endorpin dilepaskan oleh otak dan spinal sehingga mengalir ke pembuluh darah yang dapat membuat rileks tubuh. Endorpin merupakan salah satu analgetik endogen yang bermanfaat bagi tubuh kita. Prinsip yang mendasari penurunan nyeri oleh kompres dingin bahwa kompres dingin bekerja dengan menstimulasi reseptor tidak nyeri, kompres dingin dapat menurunkan prostaglandin yang memperkuat sensitivitas reseptor nyeri (Saputra et al, 2017).

Penanganan gangguan rasa nyaman non farmakologis dengan stimulasi relaksasi adalah dengan aromaterapi. Aromaterapi lavender dianggap paling bermanfaat dari semua minyak astiri. Lavender dikenal untuk membantu meringankan nyeri, sakit kepala, insomnia, ketegangan dan stress melawan kelelahan dan untuk relaksasi.

Bunga lavender yang digunakan sebagai aromaterapi memiliki kandungan linalool. Linalool adalah kandungan aktif utama yang berperan sebagai anti cemas, pada lavender wangi yang dihasilkan bunga lavender akan menstimulus talamus untuk mengeluarkan enkefalin yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit alami. Enkefalin merupakan neuromodulator yang berfungsi untuk menghambat nyeri fisiologis (Dewi, I. P, 2013).

Aromaterapi lavender dibandingkan dengan aromaterapi yang lain mempunyai keunggulan pada tingkat kecemasan dan rasa sakit, sebuah studi yang dilakukan oleh institut nasional di Jepang menunjukkan bahwa senyawa linalool yang ditemukan pada minyak lavender menunjukkan efek anti cemas dan anti nyeri.

Berdasarkan laporan tahunan RS Mardi Waluyo Metro didapatkan data jumlah pasien hemoroid pada bulan Januari 2024 sampai April 2024 sejumlah 75 pasien kejadian hemoroid yang dilakukan tindakan hemoroidektomi di RS Mardi Waluyo Metro.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala ruang anggrek 2 didapatkan data bahwa semua pasien post operasi hemoroid yang dirawat di ruang anggrek 2 mengalami gangguan rasa nyaman dan belum ada penanganan masalah gangguan rasa nyaman yang diberikan secara maksimal, baik dari menciptakan lingkungan yang nyaman maupun pengelolaan rasa nyeri pada pasien. Dengan demikian dari uraian data di atas penulis tertarik untuk menerapkan intervensi kompres dingin dan aromaterapi lavender pada pasien post operasi hemoroid dengan masalah gangguan rasa nyaman.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Status Kenyamanan Pasien Post Operasi Hemoroid dengan Intervensi Kompres Dingin dan Aromaterapi Lavender di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Status Kenyamanan Pasien Post Operasi Hemoroid dengan Intervensi Kompres Dingin dan Aromaterapi Lavender di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menganalisis status kenyamanan pasien post operasi hemoroid dengan intervensi kompres dingin dan aromaterapi lavender di RS

Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor yang mempengaruhi status kenyamanan pasien post operasi hemoroid di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.
- b. Menganalisis status kenyamanan pasien post operasi hemoroid di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.
- c. Menganalisis intervensi kompres dingin dan aromaterapi lavender dalam memenuhi status kenyamanan pasien post operasi hemoroid di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

D. Manfaat penulisan

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai informasi, sumber, bacaan, bahan rujukan, dan inovasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan fokus masalah keperawatan gangguan rasa nyaman dengan penerapan kompres dingin dan aromaterapi lavender yang komperhensif dan berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu keperawatan.

b. Bagi Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien hemoroid dengan tindakan hemoroidektomi di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa Profesi Ners dan riset keperawatan tentang Studi Kasus Analisis Status Kenyamanan Pasien Post Operasi Hemoroid dengan Intervensi

Kompres Dingin dan Aromaterapi Lavender di RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan post operatif dan implementasi kompres dingin dan aromaterapi lavender pada pasien post operasi hemoroid. Metode pengumpulan data dari primer, dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik secara langsung terhadap pasien diruang anggrek 2, sedangkan data sekunder didapatkan dari data riwayat kesehatan pasien dibuku rekam medis yang berupa hasil laboratorium, hasil pemeriksaan fisik dokter dan hasil pemeriksaan diagnosis pasien. Analisis dilakukan di Ruang Anggrek 2 RS Mardi Waluyo Metro pada tanggal 6-10 Mei 2024.